

BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENYENANGKAN MELALUI WORDWALL BERSAMA YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA

Muh Akbar¹, Dendy Setyo Anggoro², Haslinda³, Andi Rifqah Sabir^{4*}, Sitti Fithriani Saleh⁵,
Mutmainnah⁶, Nurwanda⁷.

^{1,2,3,4*,5}Program Studi Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Makassar, Makassar, Indonesia

^{6,7}Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

akbarmattata690@gmail.com¹

dendysetyoa@gmail.com²

haslinda2605@gmail.com³

07andirifqah@gmail.com^{4*}

fithriani.saleh@unismuh.ac.id⁵

mutmainnah@unismuh.ac.id⁶

wandagalaxyce11022@gmail.com⁷

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan kepedulian terhadap permasalahan di masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat dalam konteks matematika adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi masyarakat dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan matematika, banyak siswa yang merasa kesulitan dan cenderung bosan dengan pelajaran ini. Namun, dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi matematika dapat meningkat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar matematika yang menarik melalui penggunaan platform Wordwall di kepada anak-anak pasien kanker yang tinggal sementara di Rumah Singgah Pasien Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Anak-anak yang tengah menjalani perawatan kanker diberikan kesempatan untuk belajar matematika melalui permainan edukatif di Wordwall. Kegiatan ini dapat membantu mereka tetap belajar matematika dan mengurangi kecemasan terhadap pembelajaran sekolah mereka. Dampak dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif, meningkatkan minat belajar matematika, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak pasien kanker dalam mengerjakan soal-soal matematika. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bagi anak-anak yang memiliki kondisi kesehatan tertentu.

Kata Kunci: Pembelajaran matematika, Wordwall, permainan edukatif, pembelajaran menyenangkan

Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia. Kanker tidak hanya menyerang orang dewasa, namun anak-anak juga berpotensi terkena kanker. Di Indonesia, penyakit kanker sudah menjadi permasalahan yang cukup besar (Anita, 2022). Menurut WHO (World Health Organization), 400.000 anak usia 0-19 tahun terdiagnosa kanker setiap tahun, setara dengan

*Correspondent Author: 07andirifqah@gmail.com

1 anak setiap 2 menit. Kanker pada anak berbeda dengan kanker pada dewasa, dan harus diobati secara berbeda pula. Kanker pada anak tidak dapat dicegah atau diidentifikasi dengan skrining, penyebabnya belum diketahui, namun diperkirakan 5% karena faktor genetik. Secara statistik, 1 dari 5 anak tidak tertolong, sedangkan 2/3 anak yang berobat akan mengalami efek jangka panjang. Beberapa penyebab kematian antara lain keterlambatan / ketidaktepatan / kesalahan diagnosa, hambatan dalam akses pelayanan, pengabaian pengobatan dan tingkat kekambuhan yang tinggi. Faktor yang memengaruhi rendahnya kesembuhan di negara berpenghasilan rendah antara lain keterlambatan diagnosis, ketidakmampuan untuk mendapatkan diagnosis yang akurat, tidak bisa mengakses terapi, pengabaian pengobatan, kematian akibat toksisitas (efek samping), dan kambuhnya penyakit. Sebagian besar kanker anak dapat disembuhkan dengan obat generik dan bentuk pengobatan lain, termasuk pembedahan dan radioterapi. Melalui peringatan Hari Kanker Anak Sedunia setiap tahunnya, WHO menargetkan, semua anak-anak dengan kanker mencapai setidaknya 60 persen mendapat jaminan kelangsungan hidup pada 2030. Harapannya, semua negara memiliki perawatan dan akses pengobatan kanker anak yang berkeadilan. Maka, upaya kolaboratif pemerintah, masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah memegang peran penting. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2013, prevalensi kanker pada anak umur 0-14 tahun di Indonesia adalah sekitar 16.291 kasus tiap tahunnya. Sebanyak lebih dari 50 persen kasus kanker pada anak, baru datang ke fasilitas kesehatan ketika sudah dalam keadaan stadium lanjut. Minimnya edukasi dan pengetahuan orang tua mengenai kanker, menjadi salah satu penyebab kanker yang diderita anak-anak dalam kondisi stadium lanjut. Padahal, apabila dapat terdeteksi lebih dini, kanker pada anak dapat disembuhkan dengan pengobatan dan terapi yang baik. Indonesia Cancer Care Community (ICCC) (dalam Anita, 2022) menyebutkan bahwa ada delapan kanker umum yang terjadi pada anak di Indonesia, meliputi:

- 1) Kanker darah (leukimia) 30-40 persen dengan penderita terbanyak pada usia 3- 6 tahun
- 2) Kanker mata (retinoblastoma) 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia 0,5-2 tahun.
- 3) Kanker tulang (osteosarkoma) 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia lebih dari 10 tahun
- 4) Tumor otak 20-30 persen dengan penderita terbanyak pada usia lebih dari 10 tahun
- 5) Kelenjar getah bening (limfoma) 7-15 persen dengan penderita terbanyak pada usia 6-10 tahun
- 6) Saraf (neuroblastoma) 7-11 persen dengan penderita terbanyak pada usia 2- 4 tahun
- 7) Jaringan otot (rabdiosarkoma) 5-9 persen dengan penderita terbanyak pada usia 5-6 tahun
- 8) Ginjal (tumor wilms) 5-7 persen dengan penderita terbanyak pada usia 2-3 tahun.

Melihat jumlah anak dengan kanker yang tidak sedikit, diperlukan penanganan serius untuk mengendalikan penyakit tersebut. Di Indonesia, upaya pengendalian sudah banyak dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pihak-pihak lain di luar pemerintahan, seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP), Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia (YKAKI), dan masih banyak lagi. Hal inilah yang menggugah hati para Pendiri YKAKI sebagai orang tua yang pernah mengalami perawatan anak-anaknya yang menderita kanker, merasa bertanggung jawab untuk turut berpartisipasi di dalam penanggulangan kanker pada anak dengan mendirikan YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) di Jakarta pada tgl. 1 November 2006. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada dukungan bagi anak-anak yang terkena kanker yang merupakan yayasan sosial yang mandiri dan bisa menjalani berbagai program pelayanan membantu anak – anak pejuang kanker berkat bantuan donasi dari berbagai pihak. YKAKI masih akan terus mengharapkan dukungan donasi dalam berbagai bentuk untuk bisa membantu semakin banyak anak – anak penderita kanker di seluruh Indonesia, melalui berbagai programnya. Salah satu program utama yang dilaksanakan oleh yayasan ini adalah program pendidikan, yang bertujuan untuk memastikan anak-anak penderita kanker tetap dapat melanjutkan

pendidikan dan mengembangkan potensi mereka. YKAKI cabang Makassar didirikan pada 17 Juli 2014, dan memiliki fasilitas akomodasi bernama RUMAH KITA yang dapat menampung hingga 13 anak penderita kanker, dengan masing-masing ditemani satu orang pendamping. Hingga Oktober 2021, YKAKI Makassar telah memberikan bantuan kepada 178 anak dan 232 orangtua/pendamping yang tinggal di RUMAH KITA. Fasilitas pendidikan, yang dikenal dengan nama SEKOLAH-KU, dimulai di YKAKI Makassar pada November 2014. SEKOLAH-KU Makassar juga bekerja sama dengan RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo sejak 2014 untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak penderita kanker dan anak dengan penyakit kronis lainnya di rumah sakit. Hingga Oktober 2021, SEKOLAH-KU Makassar telah memberikan pendidikan kepada 253 anak di RUMAH KITA dan rumah sakit, mulai dari PAUD hingga SMA. Selain itu, YKAKI Makassar juga mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi bekerja sama dengan berbagai pihak. Hingga Oktober 2021, telah dilaksanakan 11 sesi sosialisasi edukasi dengan total 3248 peserta, dengan berbagai topik, termasuk tentang pengenalan dini kanker pada anak. Kegiatan sosialisasi edukasi terakhir dilaksanakan di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada 11 Desember 2024, dengan tema "Brave Hearts! Pentingnya Dukungan Keluarga, dan Deteksi Dini Kanker pada Anak", yang dihadiri oleh Wakil Dekan II FKIP, dosen, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara kolaboratif antara Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika dan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat 2 kegiatan. Pertama, kegiatan sosialisasi edukasi yang dilaksanakan di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada 11 Desember 2024, dengan tema "Brave Hearts! Pentingnya Dukungan Keluarga, dan Deteksi Dini Kanker pada Anak", yang dihadiri oleh Wakil Dekan II FKIP, dosen, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 100 orang audiens. Kedua, kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada Jum'at, 17 Januari 2025 di Rumah Kita Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) yang terletak di jalan Jl. Perintis Kemerdekaan 6 no.39 yang tidak jauh dari jalan poros di kota Makassar.



Gambar 1. Rumah Singgah Pasien YKAKI

Terdapat 5 anak yang berada di Rumah Kita beserta orang tua masing-masing yang berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan dengan diagnosis kanker yang berbeda-beda. Pada kegiatan kedua ini mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika mempersiapkan kuis

menggunakan platform Wordwall, pipet yang digunakan sebagai alat bantu berhitung, serta hadiah bagi anak-anak yang mengikuti permainan.



Gambar 2 Banner Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama yaitu Sosialisasi Edukasi yang diadakan oleh YKAKI ditujukan bagi masyarakat umum dari berbagai komunitas, antara lain sekolah, perusahaan-perusahaan, pabrik, fakultas, kader-kader Tim Penggerak PKK, Posyandu dll. YKAKI bersedia diundang untuk mengisi acara kesehatan secara khusus memperkenalkan mengenai kanker pada anak dengan minimum jumlah peserta/audiens 150 orang. Salah satu kegiatan sosialisasi edukasi yang dilaksanakan oleh YKAKI Cabang Makassar bertempat di Aula FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang diselenggarakan secara hybrid dimana dihadiri secara langsung oleh Wakil Dekan II Dr. Andi Adam, M.Pd, dan Narasumber Dr. Eunike Wirawan., SH., M.Th selaku Founder Yayasan Sahabat Peduli Anak serta secara online oleh Kepala Cabang YKAKI Makassar, Ibu Nurul Hijeriyati, S.Pd dan Narasumber Dr. dr. Hj Nadirah Rasyid Ridha, Sp. A(K) M.Kes selaku Dokter Konsultan Hematologi-Onkologi di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Kegiatan sos-edu ini juga dihadiri oleh mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Magister Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).



Gambar 3 Foto Bersama Narasumber dan Panitia Pelaksana



Gambar 4 Peserta Kegiatan Luring

Selanjutnya, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar, dengan pertimbangan bahwa para penderita kanker khususnya anak-anak membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar mereka tetap semangat untuk menjalani hidup, karena bagi anak-anak penderita kanker keberadaan dan dukungan keluarga tidak cukup tetapi dengan keberadaan beberapa pihak termasuk dukungan dari kampus dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan keceriaan tersendiri bagi anak dengan memberikan berbagai macam edukasi. Keberadaan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar merupakan Yayasan sosial yang membantu anak-anak penderita kanker usia 1 tahun – 15 tahun yang berasal dari beberapa daerah antara lain Kendari (Sultra), Seko (Luwu), Palopo, Malili (Sulbar) dan Barru dengan berfokus pada penyediaan rumah singgah (Rumah Kita) untuk orang tua dan anak penderita kanker selama menjalani masa perawatan kanker dan membantu dalam proses kegiatan pendidikan selama dalam masa perawatan kanker. Salah satu upaya yang dilakukan YKAKI Cabang Makassar adalah bersama dalam memerangi atau menghadapi kanker pada anak untuk bisa disembuhkan, karena kanker bukan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Anak memperoleh pengobatan dan perawatan yang sebaik-baiknya serta mendapat hak belajar dan bermain sesuai perkembangannya walaupun dalam keadaan sakit. Teknologi dipercaya dapat membantu permasalahan yang dialami manusia salah satunya dalam bidang pendidikan. Apalagi pada era new normal ini, penggunaan teknologi menjadi salah satu terobosan untuk sistem pembelajaran saat ini. Sejalan dengan pendapat Tounder et al dalam Unik dkk (2020) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses 2 informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas (dalam Salsabila dkk, 2020). Salah satu game online yang dapat digunakan dalam proses penilaian dalam pembelajaran matematika yaitu Wordwall. Platform tersebut menyediakan berbagai macam template game yang dapat diakses secara gratis sehingga penggunaan dapat memilih sesuai kebutuhan. Akan tetapi, platform tersebut kurang dimanfaatkan oleh banyak guru karena sebagian besar dari mereka lebih senang menggunakan platform Quizizz maupun Kahoot. Menurut Mulyati dan Evendi (2020), Quizizz dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif pembelajaran matematika yang menyenangkan untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Wigati (2019), Kahoot memiliki keunggulan (1) soal – soal yang disajikan dalam Kahoot memiliki alokasi waktu yang terbatas, sehingga melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal dan (2) jawaban dari soal yang diberikan akan diwakili oleh gambar dan warna serta tampilan pada perangkat guru dan perangkat siswa akan otomatis berganti menyesuaikan dengan nomor soal yang ditampilkan. Menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pada Wordwall. Wordwall adalah sebuah platform online yang memungkinkan kita untuk membuat dan berbagi puzzle, permainan, dan aktivitas lainnya yang dapat membantu siswa untuk belajar dengan menyenangkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, kita berhasil membuat dan mengimplementasikan beberapa Wordwall yang dapat membantu anak-anak kanker untuk belajar matematika dengan menyenangkan. Menurut Arsyad (2014) alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran dapat memperagakan materi pelajaran yang bersifat abstrak kemudian dikonkretkan dengan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran, sehingga alat peraga lebih khusus dari media dan teknologi pembelajaran karena hanya memperagakan materi yang bersifat abstrak. Sedangkan menurut Rohayati (2011) “alat peraga adalah alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika”. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah benda konkret yang dibuat dengan sengaja untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika dan dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran berhitung ini ialah pipet warna warni yang dapat menambah kreatifitas dan prestasi belajar anak. Hasilnya, anak-anak kanker di Rumah Kita menunjukkan peningkatan minat dan motivasi dalam belajar matematika.



Gambar 5 Belajar Bersama Menggunakan Wordwall dan Pipet



Gambar 6 Foto Bersama Pembina Rumah Kita YKAKI

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mewujudkan luaran pengabdian sebagai berikut : 1. Meningkatkan tinggal kepedulian sesama, khususnya bagi anak-anak penderita kanker 2. Memberikan informasi terkait dengan data anak-anak penderita kanker khususnya dari golongan masyarakat tidak mampu sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak 3. Publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik dari pengurus Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar dan anak-anak penderita kanker yang masuk dalam binaan YKAKI Cabang Makassar, hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, dimana pada saat kegiatan peserta yang hadir ada 5 orang anak dengan diagnosis penyakit yang berbeda-beda.

Kesimpulan dan Saran

Dalam artikel ini, kita telah membahas tentang pengalaman pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi edukasi dan belajar matematika dengan menyenangkan melalui Wordwall bersama Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berbasis pada Wordwall dapat membantu anak-anak kanker untuk belajar matematika dengan menyenangkan dan meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Dalam pengembangan program pendidikan bagi anak-anak kanker, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti Wordwall. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap program pendidikan tersebut untuk memastikan bahwa program tersebut efektif dan bermanfaat bagi anak-anak kanker.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar.

Referensi

- Aman. & Yuliana, L. (2015). Peranan Rumah Singgah Girlan Nusantara Kabupaten Sleman Dalam Pembentukan Karakter Anak Jalanan. *Jurnal Penelitian Humaniora UNY*, 18(2), 18166. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humaniora/article/view/3179/2661>
- Anita Achmad, P (2022). Berbagi Keceriaan Bersama Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Cabang Makassar. *Nobel Community Services*, Vol. 2 No. 2 (2022): Nobel Community Services Journal. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/ncsj/article/view/3442>
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
- Mulyati, S. & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika Melalui Media *Game Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64-73.
- Rohayati, I., (2011). Program Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. *Jurnal UPI*, Issue 1. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*. Vol 2, No 1, 2019, pp 82-89. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/230>

- Salsabila, U.H., dkk. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sorotmakassar. <http://sorotmakassar.com/sorot-news/sorotmakassar-news/27634-peringati-hari-anaknasional-2022-lcmr-kunjungi-anak-anakpenderita-kanker-di-ykaki-makassar>
<https://www.alodokter.com/penyakit-kanker/jenis-jenis-kanker/>
- Unik, Dkk. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. <http://Ojs.Diniyah.Ac.Id/Index.Php/Al-Mutharahah>. 2020. Vol. 17 No. 2. JuliDesember 2020.
- WHO. Estimated number of new cases in 2020, Asia, both sexes, all ages. *Glob Cancer Obs* [Internet]. 2020;428:2020. Available from: <https://gco.iarc.fr/today/online-analysis-pie>
- Wigati, S. (2019). Penggunaan Media *Game Kaboot* untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 457-464.